

**KONTRIBUSI MOTIVASI BERPRESTASI DAN KREATIVITAS BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MEPERBAIKI SISTEM SUSPENSI PADA SISWA
PROGRAM KEAHLIAAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK BHARA
TRIKORA II PAGUYANGAN BREBES TAHUN AJARAN 2014/2015**

Dede Imam Alimudin* & Suparmin**
imamdede58@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui; (1) kontribusi motivasi berprestasi dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar memperbaiki sistem suspensi; (2) kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar memperbaiki sistem suspensi; (3) kontribusi kreativitas belajar terhadap hasil belajar memperbaiki sistem suspensi pada siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Bhara Trikora II Paguyangan Brebes Tahun Ajaran 2014/2015. Hipotesis penelitian; (1) Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar memperbaiki sistem suspensi; (2) Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar memperbaiki sistem suspensi; (3) Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar memperbaiki sistem suspensi pada siswa program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Bhara Trikora II Paguyangan Brebes Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Mei 2014 s.d 8 Oktober 2014 di SMK Bhara Trikora II Pahuyangan Brebes. Populasi pada penelitian ini semua siswa kelas XII berjumlah 106 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *Simple Random Sampling* dengan pedoman perhitungan *Nomogram Harry King* dan didapatkan sampel sebanyak 76 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dan dikategorikan *Ex Post Facto*. Teknik pengumpulan data dengan metode angket dan dokumentasi. Uji Validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda dan analisis korelasi parsial. Sebelum dianalisis, data terlebih dahulu diuji prasarat analisis yaitu; uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) secara simultan terdapat kontribusi positif dan signifikan antara motivasi berprestasi (X_1) dan kreativitas belajar (X_2) terhadap hasil belajar memperbaiki sistem suspensi (Y); (2) secara parsial terdapat kontribusi positif dan signifikan antara motivasi berprestasi (X_1) terhadap hasil belajar memperbaiki sistem suspensi (Y); (3) secara parsial terdapat kontribusi positif dan signifikan antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar memperbaiki sistem suspensi (Y) pada siswa program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Bhara Trikora II Paguyangan Brebes Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata kunci : Motivasi Berprestasi, Kreatifitas Belajar, Hasil Belajar

**CONTRIBUTIONS ACHIEVEMENT MOTIVATION AND CREATIVITY
LEARNING AGAINST LEARNING OUTCOMES MEPERBAIKI SUSPENSION
SYSTEM IN LIGHT VEHICLE ENGINEERING DEPARTMENT STUDENTS OF
BHARA TRIKORA II VOCATIONAL HIGH SCHOOL PAGUYANGAN
BRADFORD SCHOOL YEAR 2014/2015**

Dede Imam Alimudin* & Suparmin**

imamdede58@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine; (1) the contribution of achievement motivation and creativity of learning on learning outcomes meperbaiki suspension system; (2) the contribution of achievement motivation on learning outcomes meperbaiki suspension system; (3) the contribution of creativity to learn the learning outcomes meperbaiki suspension system on students majoring in engineering light vehicle Vocational School Bhara TRIKORA II Paguyangan Bradford School Year 2014/2015. The research hypothesis; (1) There is a positive and significant contribution between achievement motivation and creativity of learning to improve the learning outcomes of the suspension system; (2) There is a positive and significant contribution to the achievement motivation on learning outcomes improve the suspension system; (3) There is a positive and significant contribution to the creativity of learning to improve the learning outcomes of the students' suspension systems engineering light vehicle program Vocational School Bhara Trikora II Paguyangan Bradford School Year 2014/2015.

The study was conducted on May 16, 2014 till October 8, 2014 at the Vocational School Bhara Trikora II Pahuyangan Bradford. The population in this study all class XII students numbered 106 students. This study uses a sampling technique Simple Random Sampling with Harry King guideline nomogram calculations and obtained a sample of 76 students. This type of research is correlational research and categorized Ex Post Facto. Techniques of data collection by questionnaire and documentation. Test validity using product moment correlation formula. Test reliability using Cronbach alpha formula. Analysis using multiple regression analysis and partial correlation analysis. Before analysis, the data first in the prerequisite test that analyzes; normality test, linearity, and multicollinearity test.

Based on the results obtained the following results: (1) simultaneously there is a positive and significant contribution to the achievement motivation (X1) and creativity in learning (X2) to improve the learning outcomes of the suspension system (Y); (2) there is a partial positive and significant contribution to the achievement motivation (X1) to improve the learning outcomes of the suspension system (Y); (3) there is a partial positive and significant contribution to the creativity of learning to improve the learning outcomes of the suspension system (Y) on the student engineering program light vehicles Vocational School Bhara Trikora II Paguyangan Bradford School Year 2014/2015

Keywords: Achievement Motivation, Creativity Learning, Learning Outcomes

*Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

**Dosen Pendidikan Teknik Mesin UST Yogyakarta

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari pendidikan kejuruan. Penjelasan undang-undang sistim pendidikan nasional (UU Sisdiknas) nomor 20 tahun 2003 pasal 15, pendidikan SMK merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta terutama untuk bekerja dalam bidang keahlian tertentu. Tujuan secara khusus SMK adalah mempersiapkan peserta didik agar mampu: (1) memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional; (2) mampu memilih karier, mempunyai kompetensi, dan mampu mengembangkan diri; (3) menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk memenuhi kebutuhan usaha dan industri pada saat ini maupun dimasa yang akan datang; (4) menjadi warga yang produktif, adaptif, dan kreatif (Diknas dalam Oemar Hamalik, 2011: 132).

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar bergantung pada berbagai faktor, antara lain: (1) Faktor individual yang meliputi: faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi; (2) Faktor sosial yang meliputi: faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang diperlukan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial (M. Ngalim Purwanta, 2011: 102).

Proses belajar merupakan hal yang kompleks. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik jika siswa dapat menghadapi masalah-masalah dalam diri siswa karena proses belajar didorong oleh motivasi *intrinsik* siswa, antara lain: sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi, rasa percaya diri, intelegensi, kebiasaan belajar, cita-cita siswa. Selain itu proses belajar mengajar juga dapat terjadi atau bertambah kuat jika didorong oleh lingkungan belajar siswa (Dimiyati dan Mujiono, 2009: 238-247).

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditafsirkan bahwa keberhasilan dalam belajar siswa ditandai dengan hasil belajar yang lazimnya ditunjukkan dengan angka/nilai yang diberikan oleh guru setelah adanya evaluasi belajar. Keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam (*intrinsik*) maupun dari luar individu (*ekstrinsik*). Agar hasil belajar tiap individu selalu baik hendaknya perlu diperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian yang telah dilakukan diketahui, bahwa di SMK Bhara Trikora II Paguyangan Brebes bidang keahlian TKR, Mata Diklat memperbaiki sistem suspensi merupakan salah satu indikator

keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi masih banyak kendala bagi siswa SMK Bhara Trikora II Paguyangan Brebes untuk mencapai hasil yang maksimal dalam proses belajar. Masih banyak siswa yang kurang tertarik dalam mempelajari mata memperbaiki sistem suspensi, selain itu masih banyak pula siswa yang kurang memiliki motivasi untuk berprestasi, hal ini dapat dilihat dengan masih banyaknya siswa yang membolos, terlambat hadir ke sekolah, dan juga dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah kebanyakan siswa gaduh dan tidak berantusias dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

Hasil belajar sangat tergantung dari tingkat penguasaan dan pemahaman yang dicapai oleh setiap individu dalam kegiatan belajarnya. Kenyataannya menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai setiap siswa berbeda tergantung dari pemahaman individu yang belajar. Hasil belajar juga tergantung dari motivasi berprestasi masing-masing individu, kenyataan menunjukkan ada sebagian siswa yang pada dasarnya pandai tetapi sering membolos, malas sehingga hasil belajarnya kurang maksimal dikarenakan kurangnya motivasi belajar pada diri siswa tersebut, ada pula siswa yang pada dasarnya kurang pandai tetapi hasil belajarnya baik karena motivasi berprestasinya baik.

Siswa yang memiliki kreatifitas belajar yang baik tidak akan menerapkan

sistem belajar kebut semalam yang cenderung memaksa otak dalam menyimpan materi yang diajarkan. Kreativitas belajar siswa dapat dilihat dari berbagai macam kegiatan yang dilakukan guna menunjang hasil belajar, di antaranya dalam organisasi sosial, ekonomi, ilmu pengetahuan, teknologi serta proses simbolis. Kreativitas belajar mempunyai hubungan yang erat dengan hasil belajar. Dimana dengan kreativitas belajar yang dimiliki oleh seorang siswa maka siswa akan memiliki kemampuan atau upaya dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, akan tetapi faktor faktor motivasi berprestasi dan kreatifitas belajar memiliki kontribusi yang lebih banyak dari yang lain, karena itulah seorang guru perlu mengetahui kebutuhan siswanya untuk berprestasi. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian dengan judul “Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Meperbaiki Sistem Suspensi pada Siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Bhara Trikora II Paguyangan Brebes Tahun Ajaran 2014/2015” perlu dilakukan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah; (1) Untuk mengetahui kontribusi motivasi berprestasi dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar memperbaiki sistem suspensi pada siswa program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Bhara Trikora II Paguyangan Brebes Tahun Ajaran 2014/2015; (2) Untuk mengetahui kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar memperbaiki sistem suspensi pada siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Bhara Trikora II Paguyangan Brebes Tahun Ajaran 2014/2015; (3) Untuk mengetahui kontribusi kreativitas belajar terhadap hasil belajar memperbaiki sistem suspensi pada siswa program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Bhara Trikora II Paguyangan Brebes Tahun Ajaran 2014/2015.

1. Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Suspensi

Sebagian orang berpendapat bahwa belajar adalah kegiatan mencari ilmu di sekolah, dimana guru menjelaskan dan murid mendengarkan, serta memperhatikan apa yang diajarkan oleh gurunya, padahal belajar memiliki arti yang lebih luas daripada itu. Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman (Oemar Hamalik, 2006: 154). Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia, belajar bukan sekedar pengalaman, dan juga bukan suatu hasil (Wasty Soemanto, 2012: 104).

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman (Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2007: 14).

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat untuk guru dan siswa (Dimiyati dan Mujiono, 2009: 20). Hasil belajar adalah tercapainya tujuan belajar (Hamzah B. Uno, 2011: 210). Hasil belajar merupakan mutu penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran. Lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Rasdi Ekosiswoyo, 2011: 66).

Sistem suspensi adalah ilmu yang mempelajari tentang komponen –komponen yang berfungsi meredam kejutan, getaran yang terjadi pada kendaraan akibat permukaan jalan yang tidak rata yang dapat meningkatkan kenyamanan berkendara dan pengendalian kendaraan. Bagian-bagian sistem suspensi antara lain pegas, peredam kejut, lengan suspensi. Sistem suspensi adalah Mata Diklat produktif SMK bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan yang wajib dipelajari pada saat siswa kelas XIII, bobot mata diklat ini adalah 8 jam tiap minggu, dan syarat ketuntasan nilai minimalnya 75.

Berdasarkan uraian pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar memperbaiki sistem suspensi adalah hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran memperbaiki sistem suspensi yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan. Hasil belajar memperbaiki sistem suspensi pada hakikatnya adalah kapasitas terukur siswa dalam memahami simbol-simbol, jenis, serta komponen pada sistem suspensi untuk kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga membawa perubahan kearah yang lebih baik setelah adanya proses belajar.

2. Motivasi Berprestasi

Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar yang terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, dan serta menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap perilaku individu belajar (Dimiyati dan Mujiyono, 2009: 80). Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut (Sugihartono dkk, 2007: 20). Motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang

rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep yang lain seperti minat, konsep diri, sikap, dan sebagainya (Slameto, 2010: 170).

Keberhasilan proses belajar tidak lepas dari motivasi, serta bimbingan dari orang tua, karena orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab dilingkungan keluarga terhadap keberhasilan anaknya. Dalam kamus besar bahasa indonesia prestasi adalah hasil yang dicapai dari apa yang sudah dikerjakan dan dialami (Poerwodarminta, W.J.S, 2005: 768). Prestasi adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa, dan berbuat (Oemar Hamalik, 2006:12). Prestasi adalah hasil dari proses belajar (Zaenal Arifin, 2013: 12).

Berdasarkan pengertian motivasi dan prestasi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan motivasi berprestasi adalah dorongan dalam diri manusia untuk mengerjakan dan mengusahakan secara maksimal dalam rangka meraih keberhasilan belajar. Ciri-ciri siswa yang mempunyai motivasi berprestasi adalah a) tekun menghadapi tugas, b) ingin mendalami pengetahuan yang diberikan, c) mempunyai semangat yang tinggi dan tidak mudah putus asa, d) berusaha dan tidak tergantung orang lain, e) tidak cepat bosan dan segera membetulkan apabila dikoreksi ternyata polanya salah, f) dapat mempertahankan pendapat dari apa yang diyakini, dan g) selalu bertanya apabila ada

hal-hal yang kurang jelas dan berusaha untuk memecahkan masalah

3. Kreatifitas Belajar

Kreativitas merupakan suatu bidang kajian yang kompleks, yang menimbulkan berbagai perbedaan pandangan (Reni Akbar-Hawadi, 2001:22). Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya (Munandar, 2000: 12). Kreativitas adalah pengaruh gabungan dari orang-orang kreatif yang bekerja di dalam suatu lingkungan kreatif yang mendorong (atau setidaknya tidak menghambat) kreativitas (Timpe, 2009: 221).

Dalam dunia pendidikan, kreativitas belajar sangat penting. Kreativitas menuntut siswa untuk mampu melahirkan sesuatu yang baru sebagai hasil dari interaksi antara individu dengan lingkungan kerjanya. Seseorang yang kreatif adalah yang memiliki kemampuan kapasitas pemahaman, sensitivitas, dan apresiasi dapat dikatakan melebihi dari seseorang yang tergolong intelegen (Oemar Hamalik, 2009: 178). Sumber kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme (Munandar, 2000:18)

Berdasarkan uraian pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud

kreatifitas belajar adalah sebuah proses atau kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci), suatu gagasan. Kreatifitas belajar pada hakikatnya kemampuan seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru dan asli, yang sebelumnya belum dikenal ataupun memecahkan masalah baru yang dihadapi. Apakah hasil kreativitas itu menunjukkan hal yang baru atau tidak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bhara Trikora II dengan alamat: Jln. Raya Grengseng RT 004 RW 10 Paguyangan, Brebes, Jawa Tengah, No *Telephone* (0289) 432737.

Penelitian ini adalah penelitian korelasional dan dikategorikan *expost facto*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi motivasi berprestasi dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar memperbaiki sistem suspensi pada siswa program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Bhara Trikora II Paguyangan Brebes Tahun Ajaran 2014/2015.

Dalam penelitian ini digunakan dua macam variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Berprestasi

(X_1), dan Kreativitas Belajar (X_2). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Suspensi (Y).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII TKR SMK Bhara Trikora Paguyangan Brebes yang berjumlah 106 siswa yang terdiri dari 34 siswa pada kelas XII TKR 1, 35 siswa pada kelas XII TKR 2, 37 siswa pada kelas XII TKR 3.

Besarnya sampel dari populasi dilakukan dengan menggunakan Nomogram Harry King dengan tingkat kesalahan 5% (Sugiono, 2012: 70). Berdasarkan Nomogram Harry King, dengan populasi sebesar 106 siswa pada taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya adalah 60% dengan faktor pengalinya = 1,195. Jadi, sampel penelitian ini adalah $60\% \times 106 \times 1,195 = 76$. Pemilihan sampel diambil secara acak dengan cara undian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk variabel bebas dan dokumentasi untuk variabel terikat.

1. Angket: digunakan untuk mengumpulkan data pada motivasi berprestasi (X_1) dan kreativitas belajar (X_2), menggunakan *skala likert* dengan 4 pilihan jawaban. Angket ini diuji validitas logis dan validitas empiris, setelah itu di uji reliabilitas dengan rumus *Alpha*, didapat hasil sebagai berikut :

- a. Untuk Variabel X_1 , 26 soal yang valid, dengan reliabilitas $r_{11} = 0,828$

- b. Untuk Variabel X_2 , 26 soal yang valid, dengan reliabilitas $r_{11} = 0,795$

2. Dokumentasi: digunakan untuk mengumpulkan data Hasil Belajar Mata Diklat memperbaiki sistem suspensi dan diambil dari daftar nilai Ulangan Tengah Semester.

Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas, uji interkorelasi, dan uji linearitas. Teknik analisis data yang digunakan analisis korelasi parsial dan analisis regresi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan skor angket dan nilai Ulangan Tengah Semester mata diklat memperbaiki sistem suspensi siswa kelas XII dengan jumlah responden 76 siswa, didapat hasil sebagai berikut:

1. Hasil Uji Prasyarat Analisis

- a. Uji Normalitas

Menggunakan statistik Chi Kuadrat dengan bantuan komputer *SPSS 16 for windows* dengan signifikansi $\alpha = 0,05$

Dengan criteria keputusan jika $X^2_{tabel} > X^2_{hitung}$ maka data berdistribusi normal, dan jika

Asymp. $X^2_{tabel} > X^2_{hitung}$ data tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil uji normalitas variabel bebas dan variabel terikat

Variabel	X^2 hitung	X^2 tabel	Keputusan
X1	33.263	35.172	Normal
X2	40.289	41.337	Normal
Y	33.474	37.652	Normal

b. Uji Interkorelasi

Untuk mengetahui variabel dependen atau independen digunakan rumus korelasi *product moment* berbantu computer *SPSS 16 for windows*. Dengan criteria keputusan jika $r_{hitung} < 0,600$ maka tidak terjadi multikortelasi, dan jika $r_{hitung} > 0,600$ maka terjadi gejala multikorelasi.

Tabel 2. Hasil Uji Interkorelasi antar variabel bebas

Variabel penelitian	X ₁	X ₂	Kesimpulan
X ₁	1	0,489	Tidak terjadi multikorelasi
X ₂	0,489	1	

c. Uji Linearitas

Statistik uji yang digunakan adalah statistik uji *F* kriteria keputusan yang digunakan jika linierity $< 0,05$ dan deviation of linierity $> 0,05$ maka data linier.

Tabel 3. Hasil uji linieritas antara variabel bebas dengan variabel terikat

Variabel	F hitung	F tabel	Keputusan
X ₁ – Y	1.684	1.74	Linier
X ₂ – Y	1.630	1.70	Linier

2. Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis 1

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi ganda sebesar $R_{X_1, X_2, Y}$ sebesar $0,789 > 0,227$ hal ini berarti motivasi berprestasi (X_1), dan kreatifitas belajar (X_2) bersama-sama mempunyai kontribusi positif terhadap hasil belajar memperbaiki sistem suspense (Y). Berdasarkan hasil uji *F* diperoleh nilai *F* hitung sebesar 17,09 dengan *df*1 2 dan *df*2 75 dan *F* tabel sebesar 3.13 dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5 % sehingga nilai *F* hitung $> F$ tabel ($17,09 > 3,13$) maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar memperbaiki sistem suspensi pada siswa program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Bhara Trikora II Paguyangan Brebes Tahun Ajaran 2014/2015” diterima.

Persamaan garis regresi $Y=12,228 + 0,670X_1 + 0,480X_2$ Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,670 berarti apabila motivasi berprestasi (X_1) naik 1 poin maka hasil belajar memperbaiki sistem suspensi (Y) akan meningkat 0,670 poin dengan asumsi kreatifitas belajar (X_2) tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,480 berarti apabila kreatifitas belajar (X_2) naik 1 poin maka hasil belajar memperbaiki sistem suspensi (Y) akan meningkat 0,480 poin dengan asumsi motivasi belajar (X_1) tetap

b. Hipotesis 2

Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga r_{hitung} secara *parsial* $(0,797) > r_{tabel} (0,227)$, atau dengan melihat harga $t_{hitung} (15,346) > t_{tabel} (1,665)$ sehingga H_a diterima yaitu “Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar memperbaiki sistem suspensi pada siswa program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Bhara Trikora II Paguyangan Brebes Tahun Ajaran 2014/2015”.

c. Hipotesis 3

Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga r_{hitung} secara *parsial* $(0,698) > r_{tabel} (0,227)$, atau dengan

melihat harga $t_{hitung} (5,707) > t_{tabel} (1,665)$ sehingga H_a diterima yaitu “Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara kreatifitas belajar terhadap hasil belajar memperbaiki sistem suspensi pada siswa program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Bhara Trikora II Paguyangan Brebes Tahun Ajaran 2014/2015”.

PEMBAHASAN

Motivasi merupakan faktor dari dalam diri siswa yang bersifat non intelektual yang mempunyai peranan dalam menumbuhkan semangat untuk melakukan sesuatu sebagai pendukung dalam usaha pencapaian prestasi siswa. Motivasi berprestasi dapat didefinisikan sebagai dorongan dalam diri manusia untuk mengerjakan dan mengusahakan secara maksimal dalam rangka meraih keberhasilan belajar.

Kreatifitas belajar adalah sebuah proses atau kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci), suatu gagasan. Kreatifitas belajar pada hakikatnya kemampuan seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru dan asli, yang sebelumnya belum dikenal

ataupun memecahkan masalah baru yang dihadapi.

Hasil belajar mata kompetensi memperbaiki sistem suspensi siswa dipengaruhi beberapa faktor baik faktor dari dalam siswa (*intrinsik*) dan faktor dari luar siswa (*ekstrinsik*). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar tersebut antara lain motivasi berprestasi dan kreatifitas belajar. Peranan motivasi berprestasi sangat penting karena akan mendorong siswa untuk belajar, mengarahkan belajar siswa, dan menggiatkan siswa dalam belajar, sehingga hasil belajar akan meningkat. Jika seorang siswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, maka dia akan berusaha meningkatkan intensitas belajarnya sehingga hasil belajar pada umumnya akan meningkat. Apalagi jika didukung kreatifitas belajar siswa yang baik, maka siswa akan lebih mudah untuk mencapai hasil belajar yang baik pula. Sebaliknya jika seseorang tidak memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, maka dia akan cepat merasa jenuh dan intensitas belajarnya berkurang sehingga hasil belajar pada umumnya akan menurun. Apalagi jika kreatifitas belajar siswa kurang baik, maka siswa akan sulit untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dan dengan diperkuat oleh PP no 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Suatu lembaga pendidikan perlu

memperhatikan dan memenuhi tuntutan standar pendidikan nasional meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Asumsinya bahwa tenaga kependidikan/guru perlu memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi siswa selain itu guru juga perlu memberikan pembelajaran yang berfariatif agar dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

- a. Secara *parsial* ada Terdapat kontribusi positif dan signifikan motivasi berprestasi dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar memperbaiki sistem suspensi pada siswa program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Bhara Trikora II Paguyangan Brebes Tahun Ajaran 2014/2015.
- b. Secara *simultan* Terdapat kontribusi positif dan signifikan motivasi berprestasi dan kreativitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar memperbaiki sistem suspensi

pada siswa program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Bhara Trikora II Paguyangan Brebes Tahun Ajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Diknas
- Baharuddin, & Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Bayu Winarno. 2012. *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Berprestasi Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta*. Jurnal Skripsi, tidak diterbitkan. Yogyakarta: FT UNY
- Dimiyati, & Mujiyono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dwi Siswoyo,. et al. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Hamzah B. Uno. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro Press
- M. Ngalim Purwanto. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- M. Ngalim Purwanto. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2006. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. 2011. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya